

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media *photo story* dalam pembelajaran *kaiwa* pada mahasiswa tingkat dua semester genap tahun ajaran 2011-2012 di Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari hasil nilai rata-rata pada *pretest* 70,48 meningkat menjadi 80,44 hasil rata-rata *posttest*, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penggunaan media *photo story* pada pembelajaran percakapan *kaiwa* adalah baik. Sementara itu dari hasil t_{hitung} adalah 3,6. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan db $(25+25)-1=49$ untuk 5% adalah 2,01 dan 1% adalah 2,68. Dengan demikian dapat disimpulkan t_{hitung} adalah $3,6 > t_{tabel}$ 2,69 untuk 5% dan $3,6 > t_{tabel}$ 2,69 untuk 1%. Yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini membuktikan, terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hal ini dapat diartikan, bahwa pengajaran *kaiwa* Bahasa Jepang menggunakan media *photo story* lebih baik daripada sebelum menggunakan media *photo story*.
2. Berdasarkan perlakuan yang telah dilakukan, masing-masing sample setiap pertemuannya mengalami kemajuan di berbagai segi. Mulai dari pemakaian kosa kata, struktur kalimat, gerak badan, maupun cara berekspresi. Dari awal perlakuan dimana masih ada kecanggungan hingga akhir perlakuan yang sudah mulai terlihat bebas dan berani mengekspresikan cerita.

3. Berdasarkan hasil analisis data angket penelitian mengenai penggunaan media *photo story* untuk pembelajaran *kaiwa*, diketahui tanggapan sampel terhadap media *photo story* sangat positif. Media ini merupakan media yang komunikatif dan juga menarik. Dengan penggunaan media *photo story* yang memiliki alur cerita, memudahkan sampel dalam memahami cerita, dan juga membantu sampel agar tidak mengalami kesulitan dalam berekspresi. Media ini pun, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu dalam meningkatkan motivasi sampel dan juga inisiatif untuk mencari kosakata baru dikarenakan keinginan untuk mengungkapkan apa yang ada pada *photo story*. Sehingga, hasil *kaiwa* yang dibuat setiap pertemuannya berangsur-angsur mengalami peningkatan.

B. REKOMENDASI

1. *Photo story* merupakan media yang mudah dimanfaatkan. Media ini bisa memberikan informasi yang jelas dan memiliki nilai seni yang tinggi. Nilai seni yang tinggi akan membuat pembelajar menikmati proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, informasi yang mereka dapatkan pun akan mudah diterima dan dirangsang otak. Selain proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan pembelajar juga dipacu untuk lebih kreatif dan tanggap dalam mengembangkan tema dan isi cerita percakapan. Oleh karena itu, penggunaan media *photo story* tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran *kaiwa* saja, tapi dapat pula diterapkan pada materi pembelajaran bahasa Jepang yang lain.
2. Melihat adanya kekurangannya media yang dibuat saat ini mengenai kejelasan gambar yang dikarenakan foto yang dibuat dalam penelitian ini masih dibuat di Indonesia hanya

saja mengalami proses olah *digital* sehingga menyerupai situasi di negara aslinya, dalam penelitian selanjutnya penulis merekomendasikan agar media ini dibuat di negara aslinya sehingga unsur ke Jepang akan sangat terasa

3. Percobaan penggunaan media ini pun merupakan proses belajar bagi peneliti dalam membuat media, maka sejak saat melakukan perlakuan (*treatment*) peneliti juga mencoba semaksimal mungkin untuk menciptakan karya foto yang dapat memberikan informasi dengan baik. Merupakan harapan besar peneliti agar penyajian media *photo story* seperti penentuan komponen-komponen foto, penataan tata letak serta proses editing dalam penelitian selanjutnya dapat lebih diperbaiki, sehingga pada saat menggunakan media *photo story* ini dapat memberikan informasi yang tepat dan mudah untuk dipahami agar dapat menghindari kekeliruan dalam mengekspresikan cerita.
4. Memacu ide kreatif pembelajar dalam menganalisis gambar lalu memikirkan percakapan yang tepat untuk memperagakan tema pembelajaran, merupakan tujuan dari penggunaan media ini. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, pada saat *treatment* penjelasan secara verbal mengenai penjelasan gambar harus dihindari agar kemampuan siswa dalam menafsirkan gambar dan mengkreasikan percakapan lebih dapat terpacu sehingga hasil penafsiran gambar yang dibuat menjadi sebuah percakapan dapat lebih beragam sesuai penafsiran masing-masing kelompok pembelajar.
5. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar penelitian menggunakan media *photo story* ini dapat ditindak lanjuti menggunakan metode eksperimen murni, agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih mendalam.